



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 28 - 37

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Eneng Yuliana^{1✉}, Sri Dewi Nirmala², Lidwina Sri Ardiasih³

Universitas Terbuka, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: nonkyuliana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna menganalisis sejauh mana pengaruh literasi digital guru dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar sebanyak 1778 siswa. Jenis penelitian yang dipergunakan yaitu kuantitatif dengan metode korelasi. Hasil penelitian terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Cibereum ini adalah: (1) Literasi digital guru memiliki pengaruh sebesar 47.627 dengan signifikan bernilai 0,000 0,05 yang mengartikan cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa; (2) Lingkungan belajar memiliki pengaruh sebesar sebesar 4,885 dengan signifikan bernilai 0,000 0,05 yang mengartikan cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa; (3). Literasi digital guru dan lingkungan belajar berpengaruh cukup signifikan yaitu sebesar 1148,074 dengan probabilitas yakni sig bernilai 0,000 0,05. Sehingga maka lingkungan belajar dan literasi digital guru memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Cibereum. Besarnya pengaruh lingkungan belajar dan literasi digital terhadap hasil belajar, menuntut guru mengembangkan kompetensinya pada bidang teknologi informasi. Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih inovatif, kreatif dan modern. Berdasarkan analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan digital guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka implikasi dari penelitian ini adalah diperlukan adanya pelatihan khusus guna meningkatkan profesional digital guru melalui pelatihan atau *workshop*.

Kata Kunci: Hasil belajar, Literasi Digital, dan Lingkungan Belajar.

Abstract

The purpose of this study was to analyze how much influence the teacher's digital literacy and learning environment had on the learning outcomes of 1778 elementary school students. The type of research used is quantitative with the correlation method. The results of this research on the learning outcomes of elementary school students in Cibereum District are: (1) Teacher digital literacy has an effect of 47,627 with a significance value of 0.000 ± 0.05 , which means it is quite significant for student learning outcomes; (2) The learning environment has an influence of 4,885 with a significance value of 0.000 ± 0.05 , which means it is quite significant for student learning outcomes; (3). The teacher's digital literacy and learning environment have a significant effect, namely 1148,074 with a probability value of sig, which is 0.000 0.05. Thus, the teacher's digital literacy and learning environment affect the learning outcomes of elementary school students in the Cibereum District. The magnitude of the influence of digital literacy and the learning environment on learning outcomes requires teachers to develop their competence in the field of information technology. So that learning activities become more innovative, creative, and modern. Based on the data analysis, it can be concluded that the teacher's digital abilities affect student learning outcomes, so the implication of this research is the need for special training to improve teacher digital professionalism through training or workshops.

Keywords: Digital Literacy, Learning Environment and Learning Achievement.

Copyright (c) 2023 Eneng Yuliana, Sri Dewi Nirmala, Lidwina Sri Ardiasih

✉ Corresponding author :

Email : nonkyuliana@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4196>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (M. D. Siregar et al., 2014). Pendidikan menyiapkan siswa guna berkontribusi di kehidupan sosial dan di dunia kerja, hal ini dijadikan sebagai tantangan besar di abad 21 (W. Siregar et al., 2022). Kehidupan di abad 21 menantang siswa untuk menguasai berbagai keterampilan terpenting yang terkait dengan pilar-pilar kehidupan yakni *learning to live together*, *learning to be*, *learning to do*, serta *learning to know* (Rahayuningsih & Muhtar, 2022). Salah satu keterampilan yang terkandung dalam 4 pilar tersebut yaitu literasi informasi sebagai akibat dari berkembangnya teknologi komunikasi (Puspita et al., 2021). Teknologi komunikasi adalah semua hal terkait penggunaan alat pendukung guna memproses dan mentransfer data lintas perangkat (Yulizah, 2019). Literasi digital yaitu perangkat keterampilan yang berkaitan dengan penggunaan kontemporer untuk pemrosesan informasi dan komunikasi (Sekarini, 2019).

Dari penganalisisan dokumen yang diamati dalam pencapaian daya serap kurikulum Tahun 2020/2021 yang sudah diperoleh di Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi Jawa Barat memperlihatkan bahwasanya penggapaian kemampuan serap kurikulum terhadap aspek kognitif ditiap kandungan belajar bervariasi ditiap sekolah sebagaimana akan disajikan berikut ini.

Tabel 1 Rata-rata nilai muatan pembelajaran

No	Muatan Pembelajaran	Rata-rata nilai
1	PAIBD	89,90
2	PPKN	85,68
3	Bahasa Indonesia	82,95
4	IPS	84,68
5	IPA	79,40
6	Matematika	80,50
7	PJOK	83,40
8	SBDP	89, 80
9	Bahasa Sunda	78,56

Bervariatifnya hasil belajar peserta didik di tiap sekolah dikarenakan berbagai faktor. Berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil pembelajaran terbagi atas dua kelompok yakni faktor eksternal dan faktor internal (Sumarni, 2020). Faktor eksternal yaitu semua faktor dari luar siswa diantaranya yaitu lingkungan belajar. sementara faktor internal yaitu semua faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Menurut (Suryana & Muhtar, 2022) menjelaskan bahwa guru profesional diantaranya melek literasi digital. Sedangkan menurut (Hutagalung & Purbani, 2021) menjelaskan penelitian efektivitas dari literasi sains mampu memberikan hasil belajar maksimal. Kemudian (Yulisnawati Tuna & Kualitas, 2021) dalam penelitiannya menilai bahwa kemampuan siswa baik dalam pengetahuan kognitif, afektif ataupun psikomotorik tergantung dari kemampuan profesionalitas guru dalam literasi digital. Maka berdasarkan uraian di atas perlu adanya kajian Pengaruh Literasi digital guru dan lingkungan belajar pada hasil belajar siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk melakukan penganalisisan ada tidaknya pengaruh Literasi Digital (X1) dan Lingkungan belajar (X2) terhadap Hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat (Fachrurrozi et al., 2018). Populasi yang dipergunakan ialah semua peserta didik kelas atas di Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi. Data yang dimaksud akan disajikan di bawah ini.

Tabel 2 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD Islam Adzkie	341
2	SD Islam Fathia	140
3	SDN Pelita Jaya	66
4	SDN Rancakadu	91
5	SDN Manunggal Bhakti	155
6	SDN Limusnunggal 1	80
7	SDN limusnunggal 2	63
8	SDN Ciandam	70
9	SDN Selakaso	124
10	SDN Cibeureumhilir 1	137
11	SDN Cibeureumhilir 3	141
12	SDN Cibeureumhilir 5	268
13	SDN Babakan	102
	Jumlah	1778

Pengambilan sampel dilakukan dengan mempergunakan *Teknik simple random sampling* dikarenakan penentuan sampel dilaksanakan dengan acak tiada melihat strata yang terdapat pada populasi terkait (Elvarita et al., 2020). Penentuan jumlah anggota sampel berdasarkan rumus Slovin. Metode pengumpulan data yang dipergunakan yakni dengan mempergunakan questioner/ angket terhadap 326 peserta didik di SD Kecamatan Cibeureum serta menelaah dokumen hasil pembejaran peserta didik meliputi nilai rapor. Dimana nilai rapor mencakup nilai keterampilan, pengetahuan, serta sikap yang mengacu pada permendikbud no 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Kelulusan.

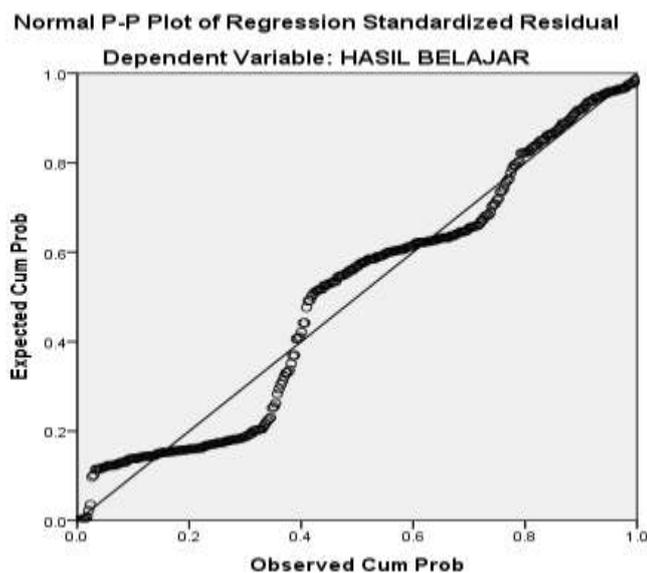
Metode penganalisisan data dibedakan menjadi dua, yakni metode analisis statistik inferensial dan metode statistik deskriptif. Teknik uji hipotesis mempergunakan regresi linier berganda yang memiliki tujuan guna memahami persamaan regresi variabel terikat atas variabel bebas yang diuji secara parsial dan stimulant.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data diawali dengan berbagai asumsi yang dipergunakan untuk sebuah statistik tertentu, diteruskan dengan melaksanakan uji hipotesis untuk pengambilan kesimpulan. Untuk mendukung tabulasi data pada perhitungan hipotesis. Berbagai uji statistic yang dibutuhkan meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas serta Uji Heteroskedastalitas.

Uji Normalitas

Uji ini dilaksanakan guna memahami apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki distribusi normal ataupun tidak. Apabila data tersebar di sekitaran garis diagonal searah garis diagonalnya maka asumsi normalitasnya terpenuhi.



Gambar 1

Gambar 1 memperlihatkan bahwasanya sebaran *standarrized residual* berdistribusi merata di setiap garis diagonal. Ini memperlihatkan bahwasanya data yang digunakan telah mencukupi asumsi normalitas, dengan demikian bisa menjadi indikator pengukuran variabel penelitian. Gambar 4 juga memperlihatkan garis dan histogramnya melintang dari kiri ke kanan. Gambar ini juga memperlihatkan bahwasanya data yang sudah diolah telah berdistribusi normal.

Uji Multikolonearitas

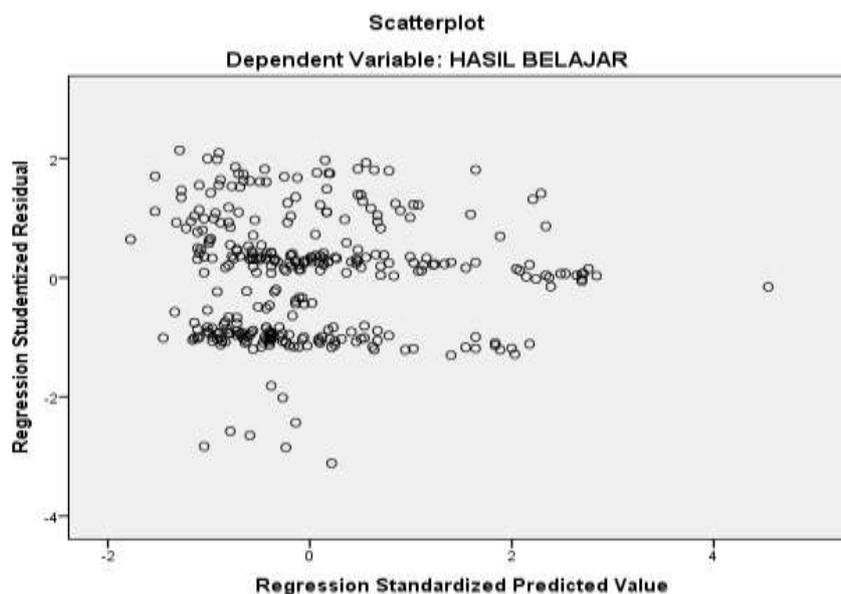
Uji Multikolonearitas dipakai guna memahami apakah pada model regresi didapati adanya korelasi yang kuat diantara variable bebas. Untuk menilainya bisa dilakukan dengan mengamati faktor inflasi barian (VIF), yang tak lebih dari 4 ataupun 5.

Table 3. Uji Multikolonearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Toleran	VIF
1 (Constant)		
Literasi Digital	.956	1.046
Lingkungan Belajar	.956	1.046

Uji Heteroskedalitas

Heteroskedastisitas dipergunakan dalam mengukur apakah ada ketidaksamaan *varians* dari *residual* dari pengamatan satu ke yang lainnya oda model regresi. Bila variasi residual dari pengamatan satu ke yang lainnya tetap, sehingga dikenal dengan sebutan homokedastisitas, dasertan bila *varians* berbeda dikenal dengan sebutan heteroskedastisitas.



Gambar 2

Gambar di atas menampilkan titik meluas dengan acak, tak tercipta pola yang teratur atau jelas, meluas di bawah ataupun di atas angka 0 di sumbu Y. Sehingga “tidak terjadi heteroskedastisitas” di model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini memiliki tujuan guna mengamati hubungan serta arah hubungan diantara variabel bebas terhadap variabel terikat berbentuk persamaan. Dimana Persamaan Regresi Berganda yang dipergunakan yaitu: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

Table 4. Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-81.487	4.178		-19.502	.000
	Literasi Digital (X1)	2.011	.042	.952	47.627	.000
	Lingkungan Belajar (X2)	.116	.024	.098	4.885	.000

Dari tabel 4 hasil dari proses yang mempergunakan SPSS sebagai perhitungan, dengan demikian hasil yang diperoleh yaitu: $Y = 1406.244 + 0,809X_1 + -1.349X_2 + e$

- a. Konstanta memiliki regresi bernilai -81.487 mengartikan apabila variable lingkungan belajar dan literasi digital dinyatakan nol, maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa mencapai -81.487.
- b. Literasi digital (X1) memiliki koefisien regresi yaitu 2.011 dengan arah positif, mengartikan bahwasanya tiap kenaikan variabel literasi digital hingga 1%, maka akan ada kenaikan hasil belajar mencapai 20 %. Dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

- c. Lingkungan belajar (X2) memiliki koefisien regresi yaitu 0,116 dengan arah positif. Hal ini mengartikan apabila variabel lingkungan belajar naik 1% maka variabel hasil belajar akan ada kenaikan hingga 11,6 % Dengan Asumsi variabel lain tetap konstan.

Uji Hipotesis

Pada bagian ini peneliti melakukan uji hipotesis guna memahami pengaruh diantara variabel bebas terhadap variabel terikatnya, secara parsial ataupun simultan.

Uji F

Uji F dilaksanakan guna memahami serta menganalisis pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil penghitungan Uji F dapat diamati berikut:

Anova ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	48175.167	2	24087.584	1148.074	.000 ^b
Residual	6776.821	323	20.981		
Total	54951.988	325			

Berdasarkan capaian olah data memperlihatkan bahwasanya $F_{hitung} = 1148.074 >$ dari **F tabel = 3.02** (Probabilitas 5%, $df(N1) = k-1=2$ Variabel dan $df(N2) = n-k = 323$ dan) dengan probabilitas yaitu sig yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga lingkungan belajar dan literasi digita ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar.

Uji T

Pengujian ini bertujuan guna memahami apakah terdapat hubungan signifikan ataupun tidak dikorelasi diantara variabel X1 serta X2 pada Y. data yang dimaksud akan disajikan berikut.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-81.487	4.178		-19.502	.000
Literasi	2.011	.042	.952	47.62	.000

Digital (X1)				7	
Lingkungan Belajar (X2)	.116	.024	.098	4.885	.000

Berdasarkan perhitungan SPSS, diperoleh nilai t hitung untuk variabel Literasi Digital sebesar 47.627 > dari t tabel = 1, 96 bersama signifikasi = 0,000 < 0, 05 artinya bahwasanya ada pengaruh yang cukup signifikan dari Variabel Literasi Digital terhadap Hasil Belajar (Y). Hasil pengujian diperoleh nilai thitung untuk variabel Lingkungan Belajar sebesar 4.885 > dari t tabel = 1, 96 bersama nilai signifikasi besarnya= 0,000 < 0,05 yang artinya ada pengaruh yang cukup signifikan variabel Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar (Y).

Uji Koefisien Determenasi

Koefisien determinasi ini dipakai guna memahami sejauh mana pengaruh seluruh bebas ada pengaruh terhadap variabel variabel terikat. Koefisien determinasi ditetapkan *R square*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.877	.876	4.580

Berdasarkan pada hasil pengolahan data tersebut memperlihatkan bahwasanya koefisien korelasi *R Square* yaitu 0,887 Ini mengartikan bahwasanya lingkungan belajar dan literasi digital secara bersama-sama berpengaruh hingga 88, 6% terhadap hasil belajar. Sementara sisanya yakni 11, 4 % hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi, minat dan bakat siswa, kecerdasan siswa, dan kedisiplinan.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Pengaruh Literasi Digital Guru Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh literasi digital guru terhadap hasil belajar siswa SD di Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi diperoleh hasil nilai bahwa thitung Literasi Digital (X1) sebesar 47.627 sementara p value yaitu 0,000 dengan demikian p value (0,000 < 0,05), artinya variabel literasi digital memiliki pengaruh signifikan I terhadap Hasil Belajar (Y). Capaian studi didukung studi terdahulu yang diuraikan Sri Dwijayanti & Sari, (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara literasi digital guru terhadap keberhasilan pelaksanaan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Landa et al., 2021) yang menjelaskan bahwasanya capaian pembelajaran siswa bisa dipengaruhi literasi digital karena literasi digital sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka jika guru mempunyai daya literasi digital yang tinggi maka capaian pembelajarannya juga hendak tinggi ataupun semakin rendah literasi digital hendak menyebabkan hasil belajar yang rendah.

Berikutnya dapat dinyatakan bahwasanya kebanyakan guru sekolah dasar di Kecamatan Cibeureum mempunyai kemampuan literasi digital yang baik. Ini bisa dilihat dari hasil perhitungan angket pada jawaban angket butir 1 sebanyak 89,18 % siswa lebih mudah memahami pelajaran dengan menerima banyak informasi dari berbagai sumber yang diberikan guru. Pada jawaban angket no 7 sebanyak 90,71% siswa lebih memahami pelajaran dengan adanya media gambar dari internet. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru mampu dalam menemukan dan menggunakan konten digital dalam pembelajaran. Temuan data tersebut didukung oleh (Junindra et al., 2021) yang menjelaskan bahwa literasi digital mampu memberikan keterampilan guru dalam menyajikan pembelajaran yang berkesan. Hal tersebut memberikan dampak pada pembelajaran yang bermakna. Menurut (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016), (Karnadi et al., 2021) menjelaskan dengan kemampuan literasi digital guru, maka guru mampu memilih media, model atau perangkat pembelajaran yang sesuai kebutuhan kondisi siswa dan lingkungan. Berdasarkan analisis data penelitian Guru sekolah dasar di Kecamatan Cibeureum juga mampu dalam mengkomunikasikan konten digital, hal ini terlihat pada perhitungan angket butir 14 diperoleh hasil 92,93 % siswa menerima penguatan materi dari guru melalui media whatsapp. Guru juga mampu mengembangkan media pembelajaran hal ini terlihat pada butir 10 didapatkan bahwa 92,10 % guru membuat video pembelajaran sendiri sehingga siswa mudah mengingat lagi materi pembelajaran. Temuan tersebut membuktikan penelitian (Yulisnawati Tuna & Kualitas, 2021) yang menjelaskan bahwa konten digital banyak diminati siswa, sehingga keberhasilan pembelajaran maksimal. Menurut (Astini, 2019) menjelaskan bahwa guru melek digital memiliki nilai tersendiri Ketika menyampaikan materi suatu pelajaran. Sehingga siswa tidak merasa bosan.

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi diperoleh hasil bahwa nilai thitung Lingkungan Belajar (X^2) sebesar 4.885 sementara p value yaitu 0,000, dengan demikian p value ($0,000 < 0,05$), mengartikan variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang cukup signifikan variabel Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar (Y). Hasil penelitian ini serupa dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2017) yang menjelaskan bahwasanya lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa. Di samping faktor dari dalam diri peserta didik, faktor dari luar diri peserta didik juga memengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kontribusi positif dan signifikan terkait pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Dari hasil penghitungan angket pada penelitian ini ditemukan pada butir 1 sebanyak 90,52% siswa sekolah dasar di Kecamatan Cibeureum merasa nyaman di sekolah karena memiliki teman yang bersikap ramah. Pada butir 2, sebanyak 89,65% siswa kebiasaan saling membantu dalam belajar menciptakan suasana yang nyaman dalam pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan sosial berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Hasil perhitungan angket pada butir 11 sebanyak 97,79 % siswa menjawab bahwa ruangan kelas sekolah dasar di Kecamatan Cibeureum bersih, harum dan wangi. Pada butir 12 sebanyak 86,60 % siswa menjawab bahwa ruangan kelas di cat dengan warna terang sehingga mendukung suasana kelas yang menyenangkan. Sedangkan pada butir 15 sebanyak 90,65% siswa menjawab bahwa jumlah meja dan kursi diruangan kelas jumlahnya cukup, sehingga siswa belajar dengan nyaman dan tidak berdesak-desakan. Temuan data penelitian tersebut mendukung penelitian yang menjelaskan bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak pada hasil belajar siswa. Menurut (Agustian, 2016) menjelaskan bahwa guru harus mampu menyesuaikan model, strategi atau bahkan media dengan kebutuhan lingkungan tempat siswa belajar. Kemudian (Yatimah et al., 2019) mengemukakan bahwa pengalaman terbaik dari sebuah pembelajaran adalah guru mampu melibatkan kebutuhan lingkungan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Literasi digital guru memiliki pengaruh sebesar terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan belajar mempunyai pengaruh sebesar sebesar pada hasil belajar. Dan lingkungan belajar dan literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar. Secara keseluruhan literasi digital pengajar beserta lingkungan pembelajaran ada dampak mencapai 88, 6 % pada capaian pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. (2016). Profil Kepala Sekolah Dasar. *Manajer Pendidikan*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/download/1231/1028>
- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi Milenial. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, 1(2018), 113–120.
- Elvarita, A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis E-Modul Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.11987>
- Fachrurrozi, Firman, & Ibrahim, I. (2018). Hubungan Kontrol Diri Dengan Disiplin Siswa Dalam Belajar. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.24036/xxxxxxxxxx-X-Xx>
- Hutagalung, B., & Purbani, W. (2021). The Ability Of Digital Literacy For Elementary School Teachers. *Jpi (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 710–721. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i4.32938>
- Junindra, A., Fitri, H., Putri, A. R., Nasti, B., & Erita, Y. (2021). Mendesain Pembelajaran Ips Dan Pkn Berbasis Literasi Ict (Information And Communication Technology) Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6264–6270. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1827>
- Karnadi, K., Sasmita, K., Badrudin, B., Palenewen, E., & Solihin, S. (2021). Diamond Touch (Dt) Based On Hyperactive Game In Applying The Concept Of Life Science In Early Childhood Education. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1760(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1760/1/012014>
- Landa, Z. R., Sunaryo, T., & Tampubolon, H. (2021). Pengaruh Literasi Digital Guru Dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Sma Pelita Rantepao. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 718–734. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.529>
- Puspita, K., Nazar, M., Hanum, L., & Reza, M. (2021). Pengembangan E-Modul Praktikum Kimia Dasar Menggunakan Aplikasi Canva Design. *Jurnal Ipa & Pembelajaran Ipa*, 5(2), 151–161. <https://doi.org/10.24815/jipi.v5i2.20334>
- Rahayuningsih, Y. S., & Muhtar, T. (2022). Pedagogik Digital Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6960–6966. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3433>
- Sekarini, D. A. (2019). Hubungan Antara Literasi Teknologi Dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ix Di Smp Negeri 5 Cilacap Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/34369/>
- Siregar, M. D., Bimbingan, P., Stkip, K., & Selong, H. (2014). Pemberian Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Hubungannya Dengan Persepsi Siswa Tentang Bk Di Smpn 1 Terara. *Jurnal Educatio*, 9(2), 201–213.
- Siregar, W., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3867–3874. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2766>
- Sri Dwijayanti, N., & Sari, N. (2021). Profesionalisme Kinerja Guru Dan Kemampuan Literasi Digital Guru Berpengaruh Terhadap Kualitas Pembelajaran Daring Smk Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 161. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.211>

- 37 *Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar – Eneng Yuliana, Sri Dewi Nirmala, Lidwina Sri Ardiasih*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4196>
- Sumarni, S. (2020). Principal Supervision In Increasing Elementary School Teacher's Performance. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 359. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V9i3.7857>
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara Di Sekolah Dasar Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117–6131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Yatimah, D., Adman, A., Solihin, S., & Syah, R. (2019). Innovation Works Of Critical Impact Training Model Based On Mass Media To Improve The Capability Of Environmental Critical Learning For Learners Of The Critical Pedagogics. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1402(3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/3/033040>
- Yulisnawati Tuna, & Kualitas, P. (2021). Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Sd Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2005(November), 388–397.
- Yulizah, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi Dalam Jurnal Umum. (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun 2013/2014). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 3(2), 41. <https://doi.org/10.17509/Jpak.V3i2.15438>